

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait hubungan perilaku merokok orang tua dan karakteristik balita dengan kejadian *stunting* pada balita usia 0-5 tahun di wilayah Kelurahan Andalas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku merokok orang tua dengan anak *stunting* di wilayah Kelurahan Andalas sebagian besar terdapat pada kategori perilaku merokok sedang yaitu 51.9%.
2. Hampir dari setengahnya balita di wilayah Kelurahan Andalas berusia 1-3 tahun, sebagian besar berjenis kelamin laki-laki, sebagian besar memiliki berat badan lahir normal, dan sebagian besar memiliki panjang badan lahir normal.
3. Hampir dari setengahnya balita di wilayah kelurahan andalas mengalami *stunting* yaitu sebesar 36%.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku merokok orang tua dengan kejadian *stunting* pada balita usia 0-5 tahun di wilayah Kelurahan Andalas diperoleh ($p=0,003$)
5. Tidak terdapat hubungan antara usia dengan kejadian *stunting* diperoleh ($p = 0,247$), tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian *stunting* diperoleh ($p=0,486$), terdapat hubungan yang signifikan antara berat badan lahir dengan kejadian *stunting* diperoleh ($p=0,008$), terdapat

hubungan yang signifikan antara panjang badan lahir dengan kejadian *stunting* diperoleh ($p=0,000$).

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat khususnya orang tua agar lebih memperhatikan peran dalam pencegahan risiko kejadian *stunting* dengan meningkatkan kesadaran mengenai dampak negatif merokok terhadap kesehatan anak, khususnya risiko kejadian *stunting*.

2. Bagi Institut Pendidikan Keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan literatur bagi mahasiswa mengenai hubungan perilaku merokok orang tua dan karakteristik balita dengan kejadian *stunting*.

3. Bagi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan pemahaman untuk memahami hubungan perilaku merokok orang tua dan karakteristik balita dengan kejadian *stunting* dan sebagai upaya untuk pencegahan risiko kejadian *stunting* pada balita.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya melakukan pengukuran variabel perilaku merokok orang tua lebih mendalam dengan mengukur intensitas dan frekuensi merokok serta paparan asap rokok di rumah. Hal ini agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas terkait bagaimana

perilaku merokok dapat mempengaruhi kejadian *stunting*. Selanjutnya bisa menambahkan variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh, seperti pendidikan dan pekerjaan orang tua.

